

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1493 H/ 2018 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

LUSIA INDRIYANI
NPM : 1411070168

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Erlina, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Romlah, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

**Oleh
LUSIA INDRIYANI**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum dikembangkannya media poster untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini, mengetahui kelayakan dari media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media poster.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall, subjek dalam penelitian ini adalah RA Mutiara Miftahul Jannah Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dengan instrumen pengumpul data berupa angket yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan pendidik di RA Mutiara Miftahul Jannah, untuk menguji kualitas buku bergambar dilakukan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku bergambar, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman criteria penilaian untuk menentukan kualitas media poster yang dikembangkan.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini, berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 83,12% dengan kategori sangat layak, penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase 75% dengan kategori layak. Penilaian ahli media mendapatkan persentase 76,25% dengan kategori sangat layak. Penilaian respon pendidik RA Mutiara Miftahul Jannah mendapatkan persentase 82,58% dengan kategori sangat menarik. Dan respon peserta didik antara lain : uji coba skala kecil mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat layak, uji coba lapangan mendapatkan persentase 86% dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci : Media Poster, Bahan Ajar, Perkembangan Kognitif

MOTTO

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yan lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS. Asy-Syarh : 5 – 8)¹



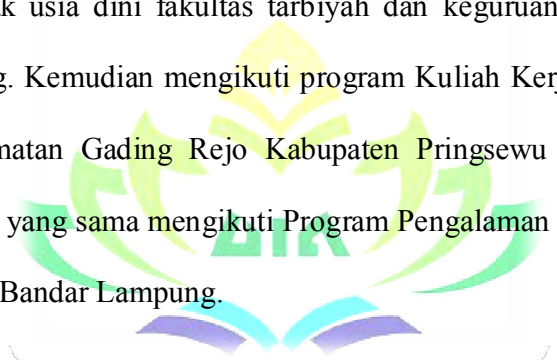
¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Teremahanya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran, 2005), h. 596

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lusia Indriyani lahir di Desa Adiluwih Kecamatan. Adiluwih, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 8 November 1996, merupakan anak ke dua buah hati pasangan Bapak Paiman dan ibu Sulastri, S. Pd

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 02 Adiluwih lulus pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Adiluwih pada tahun 2008 sampai dengan 2011, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Sukoharjo Pada tahun 2011 sampai dengan 2014.

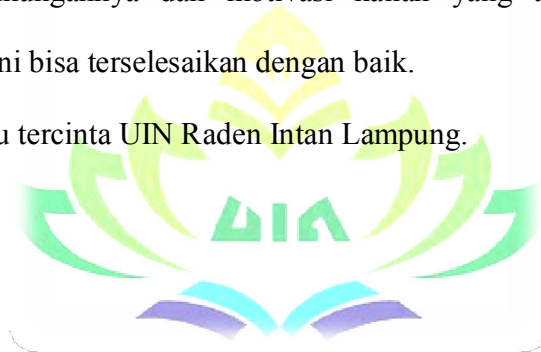
Pada tahun 2014, penulis di terima sebagai mahasiswa di program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung. Kemudian mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Parerejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung.



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan goresan tinta yang bermakna ini untuk Allah SWT atas ridho dan segala nikmat dan karunianya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu dan kepada orang-orang yang sangat berjasa dan berharga dalam hidupku.

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Paiman dan Ibu Sulastri S. Pd yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas dan juga perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan untaian do'a suci serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya dalam tiap jengkal kehidupanku. Beliaulah pelita hidupku.
2. Kakakku Ririn Astuti S. Pd dan adikku Rendika Ardianto tersayang terima kasih untuk semua dukungannya dan motivasi kalian yang telah menyemangati sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Dan Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Poster untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Erlina, M. Ag dan Dr. Romlah M. Pdi Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Hj Sumarni kepala RA Mutiara Miftahul Jannah yang telah memberikan izin penelitian.
5. Peserta Didik RA Mutiara Miftahul Jannah yang telah bersedia menjadi sampel dan responden dalam pengambilan data penelitian ini.

6. Bapak/Ibu guru dan Karyawan RA Mutiara Miftahul Jannah.
7. Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).
8. Keluargaku tercinta yang selalu memberiku dukungan dalam mencapai keberhasilanku.
9. Sahabat – sahabatku tercinta Khusnul Khotimah, Faridatul Ropipah, Dewi Sartika, Ayu Meilani, Ayu Rahayu, Fahrима Widya Agustina terimakasih untuk dukungan, kebersamaan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
10. Rekan-rekan angkatan 2014 yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amal baik Bapak, Ibu, Saudara/I dengan kebaikan yang lebih dari apa yang telah diberikan kepada penulis, dan mencatatnya sebagai amal ibadah. Selain itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya dan bermanfaat untuk penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, Agustus 2018

Penulis,

Lusia Indriyani
NPM 1411070168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Poster.....	11
1. Media.....	11
a. Pengertian Media.....	11
b. Jenis-jenis Media.....	15
c. Fungsi Media Pembelajaran	17
2. Poster	20
a. Pengertian Poster.....	20
b. Karakteristik Poster.....	21
c. Cara Membuat Poster.....	22
d. Kelebihan dan Kelemahan Poster.....	23
e. Penggunaan Poster Sebagai Media Pembelajaran.....	25

f. Teknik Pemilihan Poster Dalam Pembelajaran	26
B. Bahan Ajar.....	27
1. Pengertian Bahan Ajar.....	27
2. Karakteristik Bahan Ajar.....	29
C. Perkembangan Kognitif.....	30
1. Pengertian Perkembangan Kognitif.....	30
2. Tahap Perkembangan Kognitif.....	32
3. Fakto-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	34
4. Perkembangan struktur Kognitif.....	36
D. Penggunaan Poster Untuk Meningkatkan Kognitif	40
E. Kerangka Berfikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	43
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	44
1. Potesi dan Masalah	45
2. Mengumpulkan Informasi.....	45
3. Desain Produk.....	46
4. Validasi Desain.....	46
5. Revisi Desain.....	47
6. Ujicoba Produk	48
7. Revisi Produk.....	48
C. Jenis Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

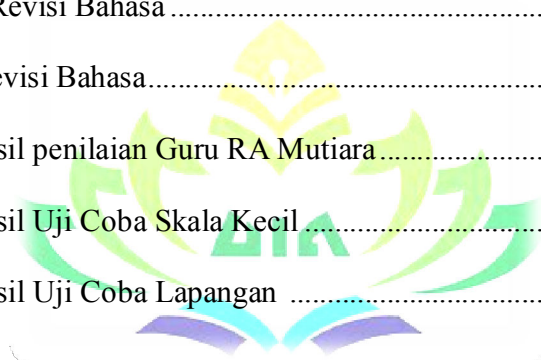
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Peningkatan Perkembangan Kognitif RA Mutiara.....	5
Tabel 2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun	39
Tabel 3 Pedoman Skor Penilaian Ahli	52
Tabel 4 Kriteria Kelayakan	52
Tabel 5 Desain Pengembangan Media Poster	56
Tabel 6 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi.....	57
Tabel 7 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media	59
Tabel 8 Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa.....	62
Tabel 9 Hasil Penilaian Guru.....	69
Tabel 10 Hasil Uji Coba Skala Kecil	71
Tabel 11 Hasil Uji Coba Lapangan	73
Tabel 12 Hasil Perkembangan Kognitif.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	42
Gambar 2 Langkah-langkah R&D	44
Gambar 3 Langkah Validasi Kepada Validator.....	47
Gambar 4 Langkah Uji Coba Produk.....	48
Gambar 5 Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi.....	58
Gambar 6 Grafik Hasil Penilaian Ahli Media	61
Gambar 7 Grafik Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	63
Gambar 8 Sebelum Revisi Media.....	65
Gambar 9 Sesudah Revisi Media	65
Gambar 10 Sebelum Revisi Bahasa	66
Gambar 11 Sesudah Revisi Bahasa.....	66
Gambar 12 Grafik Hasil penilaian Guru RA Mutiara.....	70
Gambar 13 Grafik Hasil Uji Coba Skala Kecil	72
Gambar 14 Grafik Hasil Uji Coba Lapangan	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Lampiran 1. Daftar Validator Pengembangan Produk	84
Lampiran 1.1 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi	85
Lampiran 1.2 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Media	86
Lampiran 1.3 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa	87
Lampiran 1.4 Kisi-kisi Lembar Penilaian Guru	88
Lampiran 1.5 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik	89
Lampiran 1.6 Kisi-kisi Perkembangan Kognitif	90
Lampiran 1.6 Instrumen Penilaian Ahli Materi	91
Lampiran 1.7 Instrumen Penilaian Ahli Media	94
Lampiran 1.8 Instrumen Penilaian Ahli Bahasa	97
Lampiran 1.9 Instrumen Penilaian Guru	100
Lampiran 1.10 Instrumen Respon Peserta Didik	103
Lampiran 1.11 Instrumen Perkembangan Kognitif	104
Lampiran 1.11 RPPH	106

Lampiran II

Lampiran 2 Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	110
Lampiran 2.1 Analisis Hasil Validasi Ahli Media	111
Lampiran 2.2 Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa	112
Lampiran 2.3 Analisis Tanggapan Penilaian Guru	113

Lampiran 2.4 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	114
Lampiran 2.5 Hasil Uji Coba Lapangan	115
Lampiran 2.6 Hasil Perkembangan Kognitif.....	116

Lampiran III

Lampiran 3.1 Nota Dinas Bimbingan Proposal dan Skripsi.....	117
Lampiran 3.2 Pengesahan Proposal	118
Lampiran 3.3 Permohonan Mengadakan Penelitian di RA Mutiara	119
Lampiran 3.4 Surat Balasan Penelitian RA Mutiara	120

Lampiran IV

Lampiran 4.1 Surat Tugas Seminar Proposal	121
Lampiran 4.2 Kartu Konsultasi	122

Lampiran V

Lampiran 5.1 Foto Dokumentasi Penelitian di RA Mutiara.....	123
Lampiran 5.2 Foto Media Poster.....	124



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Usia 0 – 6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The golden age*, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan.² Mengingat masa ini merupakan usia emas, maka perlu ditulis dengan tinta emas, dengan tulisan-tulisan yang dapat menghasilkan emas di masa mendatang. Ini penting, karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.³ Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan spiritual, moral, sosial, emosional, bahasa dan kognitif juga berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, jika ingin mengembangkan bangsa yang cerdas, beriman dan bertakwa, serta berbudi luhur harus sejak dini. Maka diperlukannya Pendidikan untuk anak usia dini.

Pendidikan yang diberikan kepada anak bukan hanya tentang bagaimana dia belajar mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya, tetapi juga tentang agama. Seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

وَلَقَدْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ هُوَ يَعِظُهِ وَيُبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu

² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), h. 34

³ Ibid, h. 20

*mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Luqman :13).*⁴
Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak mempunyai prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Bermain itu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian atau informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.

Selain bermain guru juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶

⁴ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 200), h. 412

(14) ⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat

⁶ Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Guru dan Dosen

Sesuai dengan peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan, salah satunya diwajibkan kepada setiap satuan pendidikan memiliki sarana yang meliputi media pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka seharusnya pemanfaatan media merupakan salah satu bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, visual, audiovisual. Pada zaman modern seperti saat ini media sangat populer untuk digunakan oleh pendidik hal ini dikarenakan penggunaannya yang dirasa mudah dapat menarik minat belajar peserta didik.

Namun kenyataan dilapangan ada guru atau pendidik tidak memaksimalkan dalam menggunakan media pembelajaran. hal tersebut sejalan dengan temuan observasi pra penelitian yang peneliti lakukan di RA Mutiara Miftahul Jannah Sabah Balau dengan melakukan pengamatan atau observasi. Guru pada proses pembelajaran lebih sering memberi tugas peserta didik untuk menulis, membaca dan guru hanya menggunakan media gambar, sehingga pembelajaran dan penggunaan media tersebut dirasa masih terdapat kelemahan diantaranya tidak menarik peserta didik dalam proses pembelajaran hal tersebut mengakibatkan peserta didik cenderung merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan media gambar yang digunakan kurang bervariasi.

Pernyataan tersebut dibenarkan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru di RA Mutiara Miftahul Jannah yang menyatakan bahwa guru pada saat proses pembelajaran hanya memberi tugas kepada peserta didik untuk menulis dan membaca, guru juga menggunakan media gambar tetapi media gambar tersebut dirasa kurang menarik dikarenakan kurang bervariasi.⁷

Berikut ini hasil pra observasi perkembangann kognitif di RA Mutiara Miftahul Jannah:

Tabel 1
Indikator Peningkatan Perkembangan Kognitif
RA Mutiara Miftahul Jannah⁸

No	Indikator	Sub Indikator	Ket
1.	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan)	Anak dapat bercerita kemudian mampu menyelesaikan masalah yang ada	MB
2.	Anak dapat mengenali benda disekitarnya menurut, warna dan ukuran	Anak dapat menunjukkan warna pada gambar	BSH
		Anak mampu mengenali warna	BSH
3.	Anak dapat mengenal bilangan	Anak mampu membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-10	MB
		Anak mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan	BSH

⁷ Dian Anggraini, Hasil Wawancara dengan guru RA Mutiara Miftahul Jannah (9 januari 2018)

⁸ Hasil observasi di RA Mutiara Miftahul Jannah Sabah Balau pada Tanggal 9 Januari 2018

		dengan menunjuk benda) sampai 10	
		Anak mampu mengenal konsep banyak dan sedikit	BSH
4.	Mengenal lambang huruf	Anak mampu mengenal lambang huruf	MB

Berdasarkan dari hasil observasi perkembangan kognitif anak di RA Mutiara Miftahul Jannah Sabah Balau dikatakan perkembangan kognitifnya sudah berkembang dengan baik tetapi media yang digunakan kurang bervariasi sehingga peserta didik terkadang bosan dengan media tersebut.

Kognitif sering disinonimkan dengan intelektual karena prosesnya banyak berhubungan dengan berbagai konsep yang telah dimiliki anak dan berkenaan dengan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan suatu masalah. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.⁹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh besar terhadap pengembangan berbagai penyusunan atau implementasi media pembelajaran. Kemajuan ini berimbas pada banyaknya alternatif media variatif yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Poster merupakan salah satu jenis media visual yang

⁹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), hlm 25

dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi poster mampu pula untuk mempengaruhi motivasi tingkah laku siswa. Poster berfungsi untuk memengaruhi siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan diatas maka perlu ada pemecahan masalah tersebut salah satunya dengan mengembangkan media poster. Media poster sendiri memiliki beberapa keunggulan, keunggulan media poster dibandingkan dengan media gambar diantaranya adalah media poster tidak hanya dalam bentuk gambar saja tetapi dilengkapi dengan tulisan, gambar berwarna dan tentunya menarik dan mudah dipahami oleh anak.

Media poster sendiri telah dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya adalah Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming¹⁰, Pengembangan Media Poster Sebagai Alat Bantu Edukasi Gizi Pada Remaja Terkait Keluarga Sadar Gizi¹¹, Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh¹², Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

¹⁰ Sri MaiyenA, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming". *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, Vol. 3 No. 1 (2013) ISSN: 2089-6158

¹¹ Hermina Dkk, "Pengembangan Media Poster Sebagai Alat Bantu Edukasi Gizi Pada Remaja Terkait Keluarga Sadar Gizi". *Penelitian Gizi Dan Makanan*, Vol. 39 No. 1 (Juni 2016), h. 15-26

¹² Riza Wayani Dkk, "Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* , Vol 5 No. 1 (2017), h. 17-133

Ipa Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langaki Palangka Raya¹³, Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur¹⁴, Pengembangan Media Poster Dan Strategi Edukasi Gizi Untuk Pengguna Posyandu Dan Calon Pengantin¹⁵, Penerapan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pasing Bawah Bola Voli¹⁶,

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi diatas maka peneliti akan mengembangkan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Media ini diharapkan dapat dijadikan media dan sumber belajar yang menarik bagi anak sehingga berdampak baik bagi perkembangan kognitif anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan media yang sederhana.

¹³ Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langaki Palangka Raya". *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 10 No 2 (Oktober 2015), h. 59-64

¹⁴ Iwan rumalean, "Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur". *Tahuri*, Vol 11 No 2 (Agustus 2014), h. 59-73

¹⁵ Hermina dkk, Pengembangan Media Poster Dan Strategi Edukasi Gizi Untuk Pengguna Posyandu Dan Calon Pengantin". *Bulletin Penelitian Kesehatan*, Vol 43 No 3 (September 2015), h. 195-206

¹⁶ Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pasing Bawah Bola Voli". *Jurnal Pendidikan Olah Raga Dan Kesehatan*, Vol 2 No 3 (2014), h. 69-698

3. Guru belum mengembangkan media poster untuk peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, agar penelitan ini terarah maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Poster Sebagi Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.

D. Rumusan Masalah

Sebagai arahan dalam masalah yang ingin diteliti maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini ?
2. Apakah media poster layak digunakan sebagai bahan ajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang Ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.
2. Media poster layak digunakan sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini.
- 3.

F. Manfaat Penelitian

1. Toritis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memperbaiki media pembelajaran di TK sebelumnya, yaitu pengembangan media poster.

2. Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak dan membuat anak tidak merasa bosan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

b. Bagi guru

Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan media poster pada proses pembelajaran serta dapat memberikan ketertarikan pada siswa terhadap proses pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan berupa media cetak, dengan ukuran A4.
2. Media poster didesain dengan tampilan yang menarik agar anak tertarik.
3. Media poster dibuat dengan banyak warna yang menarik.
4. Media poster berisikan pendidikan untuk anak usia dini dalam perkembangan kognitif anak.
5. Media poster menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Poster

1. Media

a. Pengertian Media

Media poster berasal dari dua suku kata yaitu media dan poster. Berikut ini akan dijelaskan tentang media, poster dan media poster.

Media adalah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Namun pengertian media memiliki arti yang berbeda dari setiap individu. Berikut adalah pengertian media menurut beberapa ahli.

Media diartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kata media sering digunakan untuk beberapa hal yang berbeda-beda pula, misalnya sebagai ukuran (size) pakaian dan tanda pengaturan mesin pendingin (air conditioner) yang biasanya disingkat menjadi “M” sebagai kepanjangan dari **Medium**; ada juga yang menjelaskan kata “pertengahan seperti dalam kalimat “ **media** abad 19” (atau pertengahan abad 19); ada yang memakai kata media dalam istilah “mediasi”, yakni sebagai kata yang bisa dipakai dalam proses perdamaian dua belah pihak yang sedang bertikai dan lain-lain.¹⁷

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁸ Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education*

¹⁷ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Referensi, 2013), h.5

¹⁸ Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), h. 6

and Communication Technology / AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁹ Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk –bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Santoso S. Hamijaya mengatakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.²⁰

Blake and Haralsen mengatakan media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.²¹

Mc Luahan mengatakan media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas.

¹⁹ Ibid, h. 6-7

²⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 2

²¹ Ibid, h. 2

- a. Arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
- b. Arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.²²

Menurut Heinich, Molenda, dan Russell media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara*, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Mereka mencontohkan media ini dengan film, televisi, diagram, bahkan tercetak (*Printed Materials*), komputer, dan instruktur.²³

Robert Hanick, dkk mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.²⁴

Media merupakan penyalur pesan antara guru dan anak. media pembelajaran dapat membantu anak dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.²⁵

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga sehingga dapat merangsang piikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁶

²² Ibid, h. 2-3

²³ Badru Zaman, dkk. Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 4.4

²⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 57

²⁵ Ni Komeng Evi Yudiasmini, A.A. Gede Agung, Putu Rahayu Ujjianti, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif". e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No 1 Tahun 2014.

²⁶ Riduan Saberan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 07 No. 02:1-19 (Desember 2012), H. 21-22

Hamidjojo memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.²⁷

berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan media adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

b. Jenis-jenis Media

Menurut sanjaya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong kedalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara uga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

2) dilihat dari jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

- a) media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-

²⁷ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 5

hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi:
 - a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.²⁸

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow dibagi kedalam dua kategori luas, yaitu:

- 1) Pilihan media tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan, yaitu proyeksi opaque, proyeksi overhead, slides, filmstrips.
 - b) Visual yang tak diproyeksikan, yaitu gambar, poster, foto, grafik, papan info.
 - c) Audio, yaitu rekaman piringan, pita kaset.
 - d) Penyajian multimedia, yaitu slide plus suara, multi image.
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan, yaitu film, televisi, video.
 - f) Cetak, yaitu buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, lembaran lepas.
 - g) Permainan, yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
 - h) Realia, yaitu model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).
- 2) Pemilihan media mutakhir
 - a) Media berbasis telekomunikasi, yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.

²⁸ Rostina Sundayana, *Ibid*, h. 13-14

- b) Media berbasis mikroprosesor, yaitu computer-Asisted instruction, permainan computer, sistem tutor intelejen, interaktif.²⁹

c. Fungsi Media Pembelajaran

Ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.
- 3) Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- 5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan guru.
- 6) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.³⁰

Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

²⁹ Azhar Arsyad, *Op cit*, h. 35-36

³⁰ Rostina Sundayana, *Op cit*, h. 8

- 2) Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnay informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.³¹

Fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
- 4) Memudahkan kendali pngaar terhadap materi pelajaran.
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas pelajaran.

Fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk:

³¹ Azhar Arsyad, *Opcit*, h. 20-21

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- 7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.³²

2. Poster

a. Pengertian Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut.³³

Menurut Wikipedia, pengertian poster adalah sebuah karya seni grafis yang dibuat dengan perpaduan antara huruf dan angka diatas kertas yang ukurannya relatif datar ditempat-tempat umum yang ramai agar informasi

³² Rostina Sundayana, *Opcit*, h. 10-11

³³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 162

dan pesan yang ada dalam poster tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat.³⁴

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan apada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk manangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.³⁵

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya.³⁶ Menurut Anitah poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsure-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan.³⁷

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan Poster merupakan bentuk media gambar yang dapat berupa tulisan maupun gambar.

³⁴<http://www.artikelmateri.com/2016/03/poster-adalah-pengertian-ciri-tujuan-jenis-macam-membuat-gambar.html?m=I>

³⁵ Sri Maiyena, Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming (Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF) Volume 3 No 1 2013 ISSN: 2089-6158), h. 20

³⁶ Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 695-698

³⁷ Icca Stella Amalia, Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2013), H. 1-8

b. Karakteristik Poster

Ada beberapa karakteristik poster menurut beberapa ahli berikut ini penjelasannya:

Karakteristik poster :

- 1) Berupa suatu lukisan/ gambar.
- 2) Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu.
- 3) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian.
- 4) Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
- 5) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya.
- 6) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.
- 7) Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster.
- 8) Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan.
- 9) Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti.
- 10) Teks ringkas, jelas dan bermakna.
- 11) Ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan.
- 12) Dalam rangka simbol visual, kata dan lukisan harus membawa ide tertentu.
- 13) Dapat dibaca dalam waktu yang singkat.
- 14) Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar.

- 15) Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.³⁸

Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mudah diingat, artinya orang yang melihat tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- 2) Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian
- 3) Dapat ditempelkan atau dipasang dimana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang.
- 4) Mudah dibaca dalam kurun waktu yang singkat.³⁹

c. Cara Membuat Poster

Berdasarkan beberapa karakteristik poster diatas maka ada berbagai pedapat cara membuat poster yaitu sebagai berikut:

petunjuk dalam pembuatannya:

- 1) Jangan terlalu banyak ilustrasi yang dapat mengaburkan isi pesan yang ingin disampaikan.
- 2) Perlu diseimbangkan antara gambar dan teks.
- 3) Teks yang disusun harus ringkas dan padat tetapi memiliki daya tarik
- 4) Gunakan warna yang kontras dan bentuk huruf yang mudah dibaca

³⁸ Badru Zaman, dkk. *Opcit* h. 77

³⁹ Wina Sanjaya, *Opcit*, h. 162

Hal yang perlu diperhatikan untuk membuat poster:

- 1) Gambar dibuat mencolok dan sesuai dengan ide yang akan dikomunikasikan.
- 2) Kata-kata yang digunakan dalam poster harus efektif, sugestif, serta mudah diingat
- 3) Jenis font sebaiknya adalah jenis yang mudah dibaca dan dengan size yang besar.⁴⁰

d. Kelebihan Dan Kelemahan Poster

Dalam setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan termasuk juga media poster, berikut ini kelebihan dan kelemahan media poster:

- 1) Kelebihan media poster
 - a) Dalam pembuatan
 - (1) Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat
 - (2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana)
 - (3) Tema dapat mengangkat relitas masyarakat.
 - b) Dalam penggunaan:
 - (1) Dapat menarik perhatian khalayak
 - (2) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno
 - (3) Bisa dipasang (berdiri sendiri)

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Ibid*, h. 162-163

- c) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat
- d) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.
- e) Poster dapat ditempel atau diletakan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.

2) Kelemahan media poster

- a) Dalam pembuatan:
 - (1) Butuh illustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebgus karya professional.
 - (2) Butuh penguasaan komputer untuk tata letak (lay-out)
 - (3) Kalau di cetak biayanya mahal
- b) Dalam penggunaan:
 - (1) Pesan yang disampaikan terbatas
 - (2) Perlu keahlian untuk menafsirkan
 - (3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis

e. Penggunaan Poster Sebagai Media Pembelajaran

1) Pembelajaran sebagai proses komunikasi

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai – nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam

kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Sebab, sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri sebagai berikut:

- a) Belajar sifatnya disadari dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi – motivasi untuk mengetahui pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan – tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (retensi) benar – benar disadari sepenuhnya.
- b) Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh dengan cara tidak spontanitas, instant, namun bertahap.
- c) Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang siatnya manusiawi. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Dalam hal ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan proses komunikasi.

2) Poster sebagai media komunikasi visual

Karena proses belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster disini berkedudukan sebagai *channel/media* dari proses komunikasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi *verbalisme* dalam proses pembelajaran.

f. Teknik Pemilihan Poster Dalam Pembelajaran

1) Mengacu pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan acuan utama untuk membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini adalah poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Memperhatikan materi/isi pembelajaran

Materi/isi pembelajaran juga harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi *content* sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

3) Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan

Strategi pembelajaran juga harus menjadi bahan pertimbangan, karena ketidaksesuaian dengan metode yang digunakan juga akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

4) Menganalisis peserta didik

Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indera) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Juga media harus memperhatikan tipe – tipe gaya belajar peserta didik.

5) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar

Selain mengacu pada pertimbangan diatas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara penggunaan poster didalam pembelajaran. Kita

harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada disekolah. Dan kita juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap asing atau familiar.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan pelajaran menurut Suharsimi Arikunto merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik.⁴¹ Menurut Nana Sudjana bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran.⁴² Menurut National Center For Vocational Education Research Ltd, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, Andi Prastowo bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Sedangkan menurut Pannen bahwa

⁴¹Pupuh Fathurrohman, M Sby Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam* (Bandung, Pt Refika Aditama : 2010), h 14

⁴²Nana Sudjana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Sinar Baru Algesindo : 2013), h 67

bahan ajar adalah bahan – bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran⁴³ dari pendapat para ahli diatas penulis dapat simpulkan bahwa bahan ajar merupakan materi yang disusun secara tertulis maupun tidak yang membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat dikuasai peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berlangsung dalam situasi yang menyeluruh dan terkait dengan kehidupan sehari – hari, oleh karena itu guru perlu menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Dimana bahan ajar yang digunakan dapat membantu menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh
- b. Berkaitan dengan bahan sebelumnya

⁴³Andi Prastowo, *Munyun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta, Prenadamedia Group : 2015), h 194

- c. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju kompleks
- d. Praktis
- e. Bermanfaat bagi peserta didik
- f. Sesuai dengan perkembangan zaman
- g. Dapat diperoleh dengan mudah
- h. Menarik minat peserta didik
- i. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik
- j. Mempertimbangkan aspek – aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik
- k. Berhubungan erat dengan pelajar – pelajaran yang lainnya
- l. Mestumulasi aktivitas – aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya
- m. Menghindari konsep yang samar – samar agar tidak membingungkan peserta didik
- n. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas
- o. Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa
- p. Menghargai perbedaan pribadi para peserta didik pemakainya.⁴⁴

Menurut Badru Zaman dkk, bahan – bahan ajar yang dipandang cocok bagi anak TK adalah yang sederhana, kongkrit, sesuai dengan dunia kehidupan anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung, atraktif,

⁴⁴Iskandarwassid,Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya : 2008), h 171 – 172

berwarna, mengundang rasa ingin tahu anak, bermanfaat dan terkait dengan kegiatan – kegiatan bermain anak.⁴⁵

C. Perkembangan Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Pengertian kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya.⁴⁶

Kognitif sering disinonimkan dengan intelektual karena prosesnya banyak berhubungan dengan berbagai konsep yang telah dimiliki anak dan berkenaan dengan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan suatu masalah.⁴⁷

Menurut Gagne kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.⁴⁸

Menurut Krause, Bocher & Duchesnes, perkembangan kognitif adalah kemampuan seseorang dalam berfikir, mempertimbangkan, memahami dan

⁴⁵ Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka : 2012), h 2.3

⁴⁶ Ni Nyoman Parwati, Desak Putu Parmiti, I Nyoman Jampel, “Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Bergambar Dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif”. (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja, 2012)

⁴⁷ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 25

⁴⁸ Sudarna, *Paud Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejit Kepribadian Anak Secara Utuh* (Kecerdasan Emosi, Spirit Dan Sosial), (Yogyakarta: Genius Publisher, 2014), H. 11-12

mengingat tentang segala hal di sekitar kita yang melibatkan proses mental seperti menyerap, mengorganisasi dan mencerna segala informasi.⁴⁹

Menurut Woolfolk kognitif merupakan kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.⁵⁰

Patmadewo mengatakan Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasi berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.⁵¹

Proses kognitif adalah perubahan dalam pemikiran, kecerdasan, dan bahasa anak. Proses perkembangan kognitif memungkinkan anak untuk mengingat puisi, membayangkan bagaimana cara memecahkan soal matematika, menyusun strategi kreatif, atau menghubungkan kalimat menjadi pembicaraan yang bermakna.⁵²

⁴⁹ Salmiaty, Nurbaity Dan Desy Mulia Sari, Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Suatu Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Kota Banda Aceh), Jurnal ISSN 2355-102x, Vol. 3 No. 1 (Maret 2016), H. 45

⁵⁰ Rahma Daniati, Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Lanel Es Krim. *Jurnal Spectrum Pls*, Vol. 1 No. 1 (April 2013), H. 239

⁵¹ Sugiwati, “Metode Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Kelompok A di TK. Ria Baruk Utara VIII/35 Rungkut – Surabaya”. UNESA

⁵² Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2008), h. 41

Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan berpikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya, dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.⁵³

berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan kognitif kemampuan anak untuk mengkoordinasi berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Berikut ini tahap-tahap perkembangan kognitif piaget:⁵⁴

1) Tahap Sensorimotor

Tahap ini berlangsung sejak kelahiran sampai usia dua tahun, adalah piagetian pertama. Dalam tahap ini, bayi menyusun pemahaman dunia dengan mengoordinasikan pengalaman indra (sensory) mereka (seperti melihat dan mendengar) dengan gerakan motor (otot) mereka (menggapai, menyentuh), dan karenanya diistilahkan sebagai sensorimotor. Pada awal tahap ini, bayi memperlihatkan tak lebih dari pola reflektif untuk beradaptasi dengan dunia. Menjelang akhir tahap ini, bayi menunjukkan pola sensorimotor yang lebih kompleks.

2) Tahap Pra-operasional

⁵³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi AUD TK/RA & Anak Usia Dini Kelas Awal Sd/Mi*, (Jakarta: Kencana, 2011), H.125

⁵⁴ Jhon W. Santrock, *Ibid.* h. 47-55

Tahap ini adalah tahap piagetin kedua. Tahap ini berlangsung kurang lebih mulai dari usia dua tahun sampai tujuh tahun. Ini adalah tahap pemikiran yang lebih simbolis ketimbang pada tahap sensorimotor tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional. Namun, tahap ini lebih kompleks egosentris dan intuitif ketimbang logis.

3) Tahap Operasional Konkret

Ini adalah tahap perkembangan kognitif piagetian ketiga, dimulai dari sekitar umur tujuh tahun sampai sekitar sebelas tahun. Pemikiran operasional konkret mencakup penggunaan operasi.

Operasi konkret adalah tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek konkret nyata. Operasi konkret membuat anak bisa mengoordinasikan beberapa karakteristik, jadi bukan hanya fokus pada satu kualitas dari objek. Pada level operasional konkret, anak-anak secara mental bisa melakukan sesuatu yang sebelumnya hanya bisa mereka lakukan secara fisik, dan mereka dapat membalikan operasi konkret ini.

4) Tahap Operasional Formal

Tahap ini, yang muncul pada usia tujuh sampai lima belas tahun, adalah tahap keempat menurut teori piaget dan tahap tahap kognitif terakhir. Pada tahap ini, individu sudah mulai memikirkan pengalaman diluar pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif AUD

Sumanto mengatakan faktor kognitif memiliki pemahaman bahwa cirri khasnya terletak dalam belajar memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi dan dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang yang semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental. Faktor kognitif mempunyai peranan

penting bagi keberhasilan belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.⁵⁵

Dalam perspektif kedokteran (medis) maupun psikologi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, seperti:

1. Faktor hereditas/ keturunan

Teori hereditas atau nativisme pertama kali dipelopori oleh seorang Ahli filsafat schopenhaur. Ia berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan.

2. Faktor lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci atau tabularasa. Menurut pendapatnya, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat John Locke tersebut perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

3. Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

4. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

5. Minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Sedangkan bakat diartikan sebagai

⁵⁵ Sumanto, *Psikologi Perkembangan Fungsi Dan Teori*, (Yogyakarta: Caps, 2014), H. 24

kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar terwujud.

6. Faktor kebebasan

Kebebasan, yaitu kebebasan manusia manusia berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.⁵⁶

4. Perkembangan Struktur Kognitif

Kognisi sebagai kapasitas kemampuan berfikir dan segala bentuk pengenalan, digunakan individu untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya. Dengan berfungsinya kognisi mengakibatkan individu memperoleh pengetahuan dan menggunakannya. Pada prosenya kognisi mengalami perkembangan ke arah kolektivitas kemajuan secara berkesinambungan.⁵⁷

Perkembangan struktur kognisi berlangsung menurut urutan yang sama bagi semua individu. Artinya setiap individu akan mengalami dan melewati setiap tahapan itu, sekalipun kecepatan perkembangan dari tahapan-tahapan tersebut dilewati secara relatif dan ditentukan oleh banyak faktor seperti: kematangan psikis, struktur syaraf, dan lamanya pengalaman yang dilewati pada setiap tahapan perkembangan. Mekanisme yang memungkinkan anak maju dari satu tahap pematangan kognitif ke tahap berikutnya oleh piaget disebut :⁵⁸

a. Asimilasi

Asimilasi merupakan proses dimana stimulus baru dari lingkungan diintegrasikan pada skema yang telah ada. Dengan kata lain, asimilasi

⁵⁶ Yuliani Nurani Sujiono Dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), H. 1.26

⁵⁷ Sugiwati, “Metode Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Kelompok A di TK. Ria Baruk Utara VIII/35 Rungkut – Surabaya”. UNESA

⁵⁸ Jhon W. Santrock, *Op. Cit.* h.46-47

merujuk pada usaha individu untuk menghadapi lingkungan dengan membuatnya cocok ke dalam struktur organism itu sendiri yang sudah ada dengan jalan menghubungkannya. Proses ini dapat diartikan sebagai suatu obyek atau ide baru ditafsirkan sehubungan dengan gagasan atau tindakan yang telah diperoleh anak.

Asimilasi tidak menghasilkan perkembangan atau schemata, melainkan hanya menunjang pertumbuhan schemata. Sebagai suatu ilustrasi, kepada seorang anak diperlihatkan suatu benda yang berbentuk persegi empat sama sisi. Setelah itu diperlihatkan persegi panjang. Asimilasi terjadi apabila anak menjawab persegi panjang adalah persegi empat sama sisi. Jadi persegi panjang diasimilasikan dengan persegi empat sama sisi. Hal ini karena bentuk itu dikenal anak lebih awal sementara persegi panjang di peroleh kemudian. Jika menyangkut masalah ukuran dari bentuk tersebut asimilasi tidak akan terjadi karena tidak cocok dengan gagasan yang telah ada. Tetapi jika persegi empat itu dilihat sebagaimana adanya persegi empat maka hal ini merupakan proses akomodasi.

b. Akomodasi

Akomodasi merupakan proses yang terjadi apabila berhadapan dengan stimulus baru. Anak mencoba mengasimilasikan stimulus baru itu tetapi tidak dapat dilakukan karena tidak ada skema yang cocok. Dalam keadaan seperti ini anak akan menciptakan skema baru atau mengubah skema yang sudah ada sehingga cocok dengan stimulus tersebut.

Akomodasi dapat dikatakan sebagai proses pembentukan skema baru atau perubahan skema yang telah ada, seperti contoh di atas dimana persegi empat dilihat sebagaimana adanya persegi empat.

c. Equilibrium

Akomodasi menghasilkan perubahan atau perkembangan schemata atau struktur kognitif. Asimilasi dan akomodasi berlangsung terus sepanjang hidup. Jika seseorang selalu mengasimilasi stimulus tanpa

pernah mengakomodasi, ada kecenderungan ia memiliki skema yang sangat besar, sehingga ia tidak mampu mendeteksi perbedaan-perbedaan diantara stimulus yang mirip. Sebaliknya jika seseorang selalu mengakomodasi stimulus dan tidak pernah mengasimilasikannya, ada kecenderungan ia tidak pernah dapat mendeteksi perasaan persamaan dari stimulus untuk membuat generalisasi. Oleh karena itu harus terjadi keseimbangan antara proses asimilasi dan akomodasi yang diaktikan sebagai equilibrium.

Tabel 2
Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun

No	Lingkup Perkembangan	Usia 4 - 5 Tahun
1.	Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis). 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil). 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb) 4. Mengetahui konsep banyak sedikit. 5. Mengkreasi sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah. 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu. 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu. 8. Memahami posisi/ kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/ anak/ teman)
2.	B. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran. 2. Mengenal gejala sebab akibat yang

		terkait dengan dirinya. 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. 4. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya. 5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran atau warna.
3.	C. Berfikir Simbolik	1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf

D. Penggunaan Poster Untuk Mengembangkan Kognitif

Pada dasarnya merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Menggunakan poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:⁵⁹

1. Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, yaitu poster digunakan guru saat menerangkan sebuah materi kepada siswa. Dalam penelitian ini poster digunakan guru untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak.

⁵⁹ Online <http://dwines17.blogspot.co.id/2015/12/media-poster-dalam-pembelajaran.html>

2. Digunakan diluar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keragaman.

Pada dasarnya media poster ini dapat di gunakan hampir pada seluruh materi pada semua mata pelajaran akan tetapi materi yang bisa menggunakan media poster adalah materi-materi yang dalam penyajiannya dapat menggunakan gambar atau visual.⁶⁰

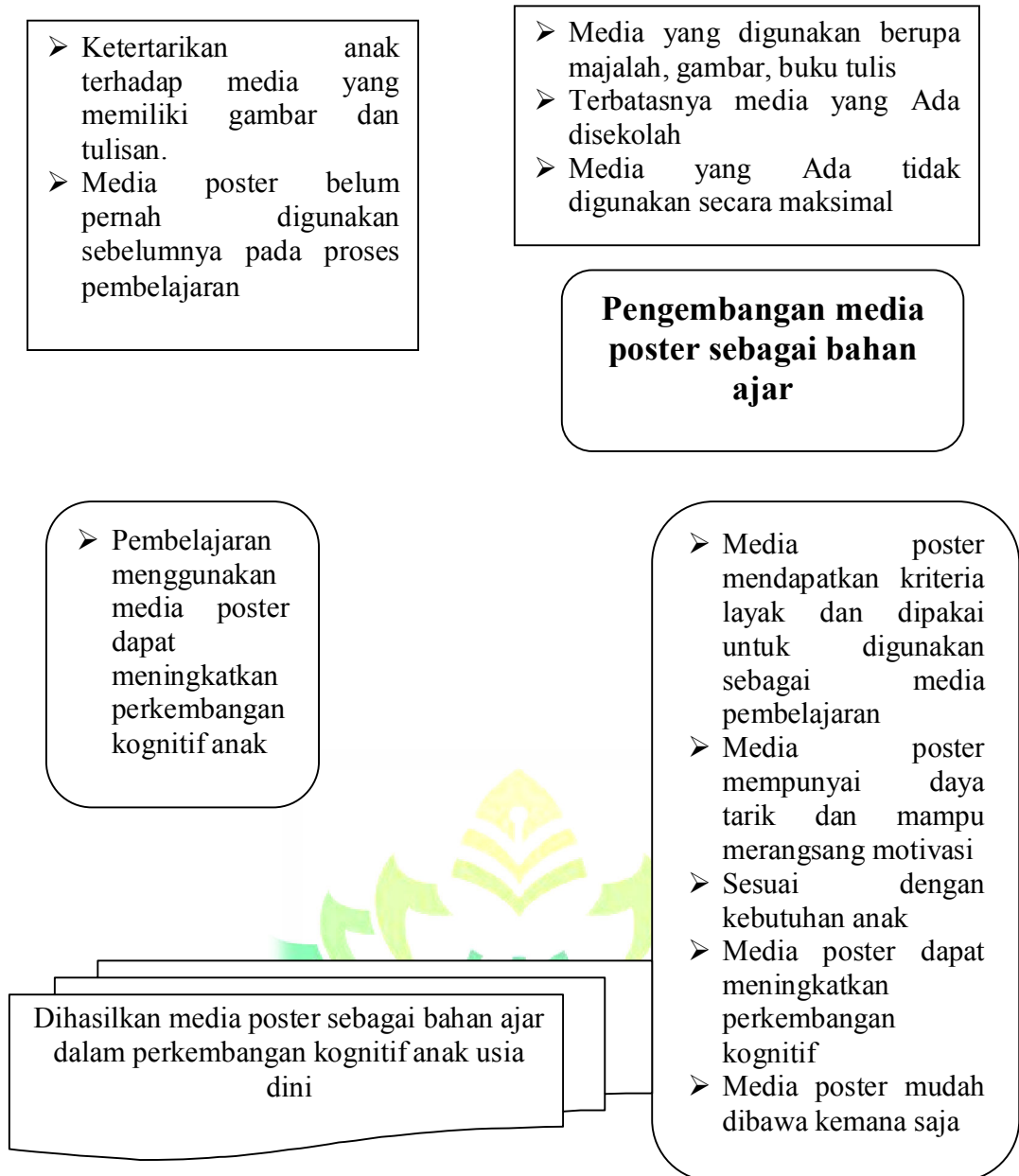
E. Kerangka Berpikir

Pada suatu penelitian maka perlu adanya kerangka berpikir agar pemahaman peneliti terarah dengan baik dan memberikan pemahaman akan alur penelitian kepada pembaca.

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang sangat disadari pada saat ini. Mempunyai anak – anak yang cerdas adalah harapan dari bangsa Indonesia. Terwujudnya hal tersebut juga akan di harapkan dikung oleh lingkungan, sarana dan prasarana, serta masih banyak lagi. Salah satunya yaitu memberikan dukungan terhadap media pembelajaran bagi siswa di TK

Adapun kerangka pemikiran pada pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

⁶⁰ Online <https://mainunkurniansyah.blogspot.co.id/2016/05/media-poster.html>



Gambar 1
Kerangka berfikir pengembangan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁶¹

Penelitian dan Pengembangan merupakan “jembatan” antara penelitian dasar (*basicresearch*) dengan penelitian terapan (*applied research*), dimana penelitian dasar bertujuan untuk “*to discover new knowledge about fundamental phenomena*” dan *applied research* bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.⁶²

Pengembangan dalam penelitian ini berupa pembuatan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini.

Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan meliputi:

- | | |
|------------------------|----------------------|
| 1. Potensi dan Masalah | 6. Ujicoba Produk |
| 2. Pengumpulan Data | 7. Revisi Produk |
| 3. Desain Produk | 8. UjiCoba Pemakaian |

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 407

⁶² Ibid, h. 10-11

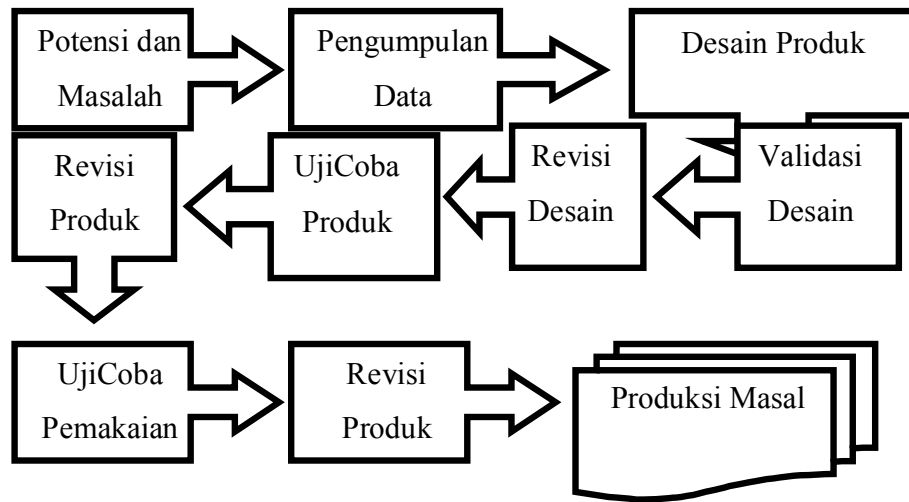
4. Validasi Desain

9. Revisi Produk

5. Revisi Desain

10. Produksi Masal.

Bagan Prosedur Pengembangan



Gambar 2

Langkah-langkah penelitian Pengembangan. Sumber: Sugiyono (2009: 409)

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian ini sebagaimana telah dipaparkan diatas bahwa peneliti menggunakan metode *research and development* dari model Sugiyono. Namun, dikarenakan terbatasnya waktu, uang, tenaga, serta media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini bukanlah media baru tetapi peneliti mencoba untuk memodifikasi media tersebut. Maka penelitian akan dilakukan sampai tahap ke-tujuh yaitu revisi produk.

Berikut tahap-tahap penelitian yang peneliti laksanakan:

1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila dibudidayakan akan menjadi nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalahpun dapat menjadi potensi apabila kita dapat mendayagunakannya.⁶³

Research and Development sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu terlebih dahulu melakukan *research* maka peneliti pada langkah awal yaitu melakukan pra-observasi di tempat penelitian.

Beraskan hasil observasi peneliti menemukan beberapa manfaat media berbasis gambar. Namun, siswa jarang mendapatkan media pembelajaran yang bervariasi, sering mendapatkan media pembelajaran berupa gambar saja.

2. Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti ingin mencoba dengan menggunakan media pembelajaran yang baru akan meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar. Setelah masalah dan potensi ditemukan maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi mengenai media pembelajaran yang baru. Peneliti mencari informasi melalui internet dan komunikasi dengan beberapa guru di TK. Sehingga peneliti mendapatkan media pembelajaran baru yaitu Media Poster.

⁶³ Ibid, h. 298-299

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan menanggapi masalah dan potensi diatas maka peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran baru yaitu media poster agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga perkembangan kognitif akan berkembang dengan baik.

3. Desain Produk

Penelitian ini akan melakukan pengembangan media poster. Pada tahap ini peneliti mempelajari cara penggunaan dan fungsi poster. Kemudian nmeysisipkan materi yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

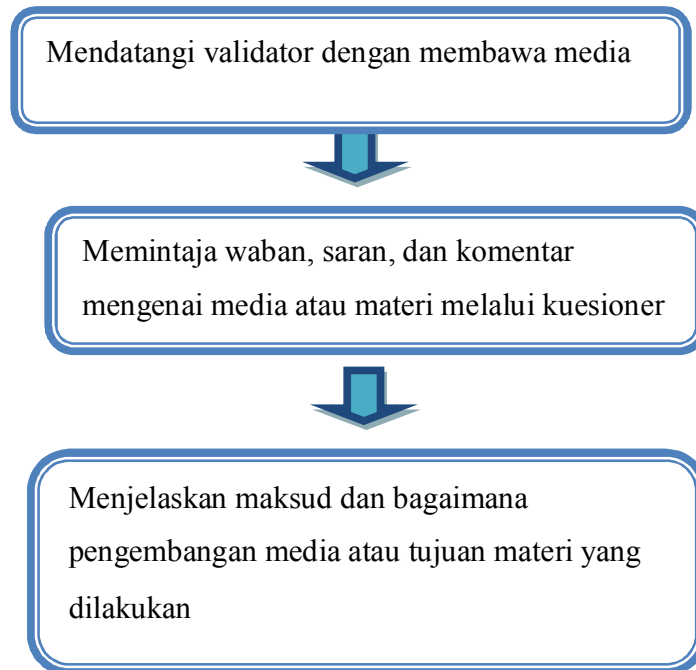
4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini media secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan.⁶⁴

Berdasarkan pemaparan di atas maka akan diadakan validasi desain, dimana yang akan dilakukan validasi yaitu berkaitan dengan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini oleh beberapa validator yang sudah berpengalaman.

Pada tahap validasi desain ada langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

⁶⁴ Ibid, h. 414



Gambar 3

Langkah Validasi Media Kepada Validator (Ahli)

Setiap validator diminta untuk memberikan penilaian kemudian akan dilakukan analisis data. Sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

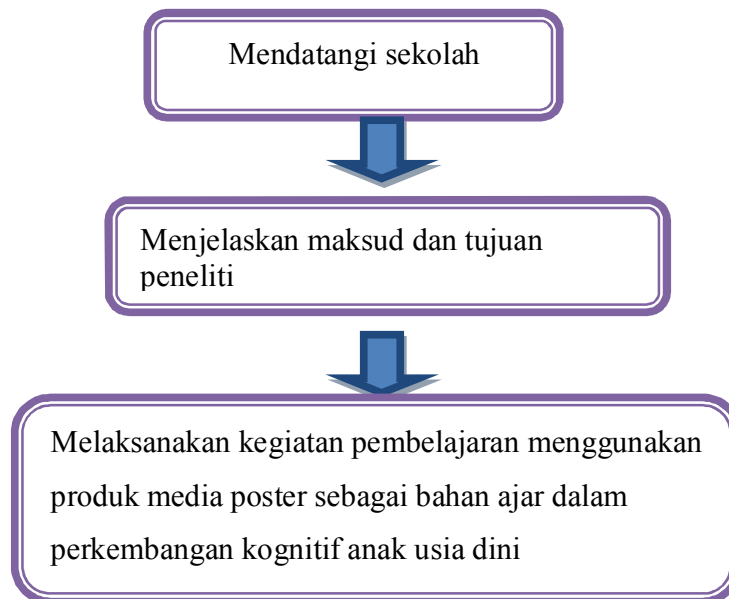
5. Revisi Desain

Revisi desain pada tahap ini yaitu berupa media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang didapat setelah dilakukan validasi oleh validator pada tahap sebelumnya.

6. Ujicoba Produk

Setelah melakukan validasi desain dan melakukan perbaikan desain maka melakukan tahap ujicoba produk sebagai ujicoba terbatas.

Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 4
Langkah ujicoba produk



7. Revisi Produk

Setelah peneliti melakukan pengujian produk media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini, maka akan didapatkan hasil yang dinilai oleh guru, apabila masih ada bagian produk yang belum seperti yang diharapkan maka peneliti akan melakukan revisi produk terhadap kelemahan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dan uji coba produk dilakukan RA Mutiara Miftahul Jannah yang beralamatkan di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁵

⁶⁵Sugiyono (2017), *Ibid.* h. 137

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁶ Kuesioner (angket) digunakan pada saat evaluasi, ujicoba media poster, dan wawancara. Evaluasi media poster dilakukan oleh validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli bahasa dan guru.

3. Observasi

Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk melihat proses belajar peserta didik.⁶⁷

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengukuran data tertulis atau tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti penelitian. Cara pengumpulan data catatan peristiwa yang sudah berlalu. Melalui dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁶⁶*Ibid.* h. 142

⁶⁷*Ibid.* h. 226

E. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data kemudian dilakukan analisis, metode analisis yang digunakan sebagai berikut :

1. Angket validasi

Angket validasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan media poster yang dikembangkan. Angket validasi ini diisi oleh validator dan analisis data disajikan dalam bentuk statistik deskriptif dengan penyajian data berupa persentase.

2. Angket tanggapan

Angket tanggapan dalam penelitian dan pengembangan ini diberikan kepada guru setelah dilakukan uji coba produk. Angket tanggapan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan guru terhadap media poster yang dikembangkan. Angket tanggapan ini diisi oleh guru. Angket kelayakan bersifat kualitatif data dapat diolah secara penyajian persentase. Dengan menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti dengan empat tanggapan. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor dan selanjutnya data intervalnya dapat dianalisis dengan menghitung persentase rata – rata jawaban dari responden dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Skor yang diperoleh

N :Skor Maksimal⁶⁸

Menghitung persentase kelayakan dari setiap setiap aspek dengan rumus sebagai berikut:

Rumus skala likert⁶⁹

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden dalam 1

$\sum xi$ = jumlah nilai ideal dalam item

Tabel 3
Pedoman Skor Penilaian Ahli⁷⁰

Kreteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶⁸Gina Rosginasari, Pengembangan, *Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Ekstraksi di SMK N 2 Indramayu* (Skripsi Program Sastra satu Universitas Pendidikan Indonesia: 2014) h 29

⁶⁹Ardian Asyhari, Helda Silvia. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-BiRuNi' Vol 05 No 1, 2016, h.7.

⁷⁰Riduwan , Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung, : Alfabet, 2014), h 21

Tabel 4
Kreteria Kelayakan

Skor Rata – Rata (%)	Kategori
0 %– 25%	Tidak Layak
26% – 50%	Kurang Layak
51% – 75%	Layak
76% –100%	Sangat Layak

Media poster dikatakan layak apabila persentase kelayakan adalah $\geq 51\%$ %.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan

Hasil utama dari penelitiandan pengembangan ini adalah media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usiadini. Penelitian dan pengembangan ini di lakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Borg & Gall yang dilakukan dari tahap 1 hingga tahap 7. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Potensi dalam penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di RA Mutiara Miftahul Jannah Sabah Balau, pemilihan sekolah ini dikarenakan perkembangan kognitif anak sudah baik tetapi media yang digunakan kurang bervariasi. Potensi pengembangan produk tersebut berguna untuk meminimalisir permasalahan di TK bahwa bahan Ajaryang digunakan dalam penyampaian pembelajaran hanya menggunakan media gambar yang kurang bervariasi.

Gambar yang ada kurang bervariasi dikarenakan gambar yang digunakan tidak pernah diperbaharui dari tahun ke tahun sehingga gambar memiliki warna dan tampilan yang kurang menarik. Guru

belum mengembangkan media gambar berupa poster yang dapat memotivasi dan juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Dari potensi dan masalah yang ada peneliti ingin mengembangkan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi sangat penting untuk mengetahui kebutuhan dari peserta didik terhadap produk yang ingin dikembangkan.

Dalam mengumpulkan informasi peneliti menggunakan wawancara, observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di RA Mutiara Miftahul Jannah Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Hasil observasi yaitu di RA Mutiara Miftahul Jannah belum menggunakan media poster, dalam pembelajaran menggunakan majalah dan gambar kemudian anak lebih sering diberi tugas menulis. Perkembangan kognitif anak berkembang dengan baik.

3. Desain produk

Pada tahap ini peneliti mendesain produk media pembelajaran berupa media poster untuk perkembangan kognitif anak usia dini, pada isi media poster ini ingin mengenalkan berbagai macam binatang, mengenalkan warna, dan juga mengajak anak untuk berbuat baik. Dalam media poster ini terdapat tulisan dan gambar, ukuran A4 dan memiliki warna yang menarik bagi anak,

media poster menggunakan tema binatang, sehingga anak bisa mengenal binatang. Media poster sebagai bahan ajar ini diharapkan dapat mengembangkan kognitif pada anak usia dini.


Langkah desain yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Peneliti mendatangi sekolah yang nantinya akan dilakukan uji coba produk media poster. Peneliti mencocokkan tema yang akan dibuat dengan pembelajaran disekolah.
2. Setelah peneliti mendapatkan tema yang tepat, selanjutnya peneliti merancang desain dengan menggunakan kertas HVS.
3. setelah gambar selesai dibuat selanjutny peneliti meminta bantuan kepada ahli desain untuk mencetak gambar dalam bentuk file menggunakan aplikasi coreldraw.

Pembuatan media poster ini menggunakan aplikasi corelldraw.



TABEL 5
DESAIN PENGEMBANGAN MEDIA POSTER

Desain	Gambar
Desain	

4. Validasi desain

Setelah pembuatan produk awal media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini, kemudian produk di validasi oleh beberapa ahli yaitu: ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi produk dilakukan dua kali, yaitu validasi produk awal dan validasi produk setelah dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang telah direvisi. Adapun validasi produk oleh ahli sebagai berikut:

a. Validasi Ahli materi

Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi, untuk validasi materi dilakukan oleh satu Ahli materi yaitu ibu Kanada Komariah hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6

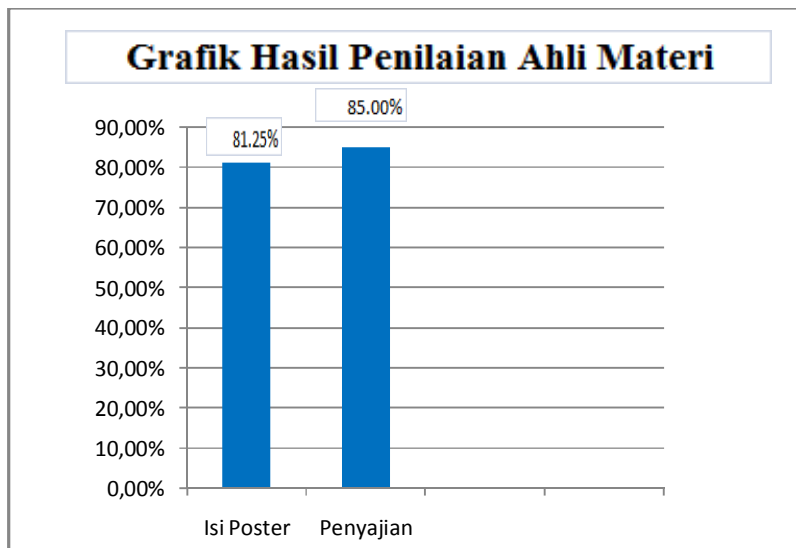
Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	skor	Rata-rata peraspek	persentase
Isi Poster	1. Media Poster ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan kognitif anak usia dini	3	3,25	81,25%
	2. Isi media poster disajikan dengan sederhana dan jelas	4		
	3. Isi poster mudah di pahami	3		
	4. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif anak usia dini	3		
Penyajian	5. Kesesuaian gambar dengan materi	3		
	6. Letak gambar sesuai dengan isi materi	4		

	7. Warna gambar menarik bagi siswa	4	3,4	85,00%
	8. Ukuran gambar sesuai dengan kemampuan siswa	3		
	9. Gambar jelas dan mudah dibedakan	3		
Total		30	6,65	166,25%
Rata-rata skor		3,3	3,32	83,12%
Keterangan		Sangat layak		

Berdasarkan tabel 6 Penilaian oleh validasi ahli materi diatas diketahui pada aspek 1 tentang isi poster mendapatkan persentase kelayakan 81,25% pada aspek 2 tentang penyajian mendapatkan persentase 85,00% . jumlah skor total untuk penilaian ahli materi sebesar 30 dengan 9 kriteria penilaian, rata-rata penilaian validator ahli materi yaitu 3,32 dengan

persentase kelayakan sebesar 83,12%. Data dari analisis hasil penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Hasil Penilaian Ahli Materi

Berdasarkan grafik diatas menunjukan penilaian validator ahli materi penilaian aspek 1 Isi Poster mendapatkan persentase 81.25% dengan kategori “Sangat Layak”.Penilaian aspek 2 penyajian mendapatkan persentase 85.00% dengan kategori “Sangat Layak”.

b. Validasi Ahli Media

Produk yang telahdikembangkan kemudian dinilai oleh ahli, untuk penilaian media dilakukan oleh satu ahli media yaitu ibu Eti Hadiati, hasil validasi oleh ahli media pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

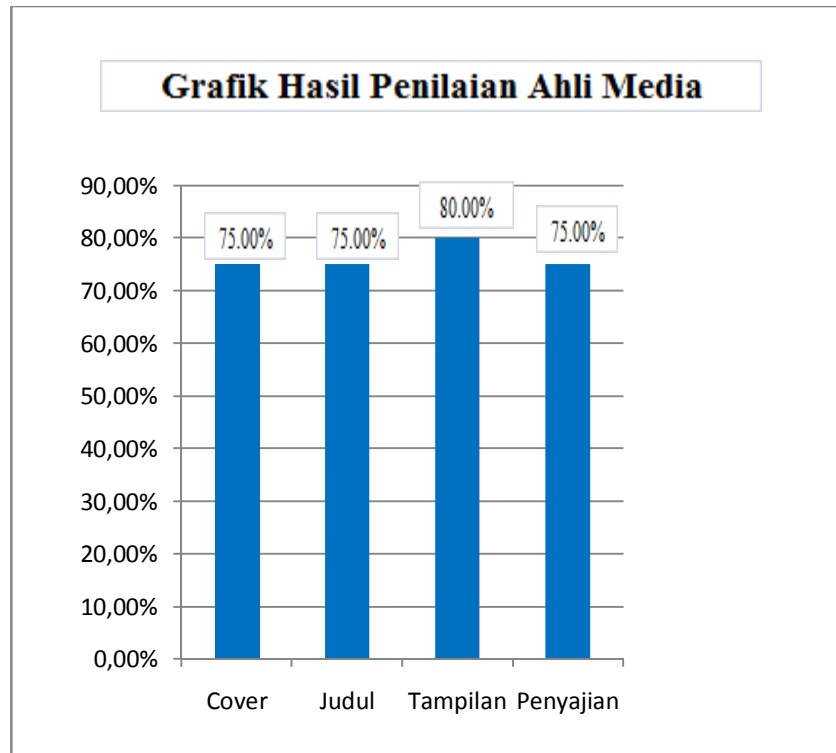
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	skor	Rata-rata peraspek	persentase
Cover	1. Cover sesuai dengan isi tema	3	3	75,00%
	2. Warna cover yang digunakan menarik	3		
	3. Gambar cover sesuai dengan isi tema	3		
	4. Huruf pada cover sesuai dengan kemampuan siswa	3		
Judul	5. Judul poster sesuai dengan isi tema	3	3	75,00%
	6. Judul poster menarik minat siswa	3		
Tampilan	7. Ukuran poster sesuai dengan	3		

	kebutuhan anak			
	8. Warna huruf yang digunakan sesuai untuk siswa	4		
	9. Ketepatan teks dengan tema	3		
	10. Gambar dan teks sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini	3	3,2	80,00%
	11. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	3		
Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan materi kognitif	3		
	13. Media Poster ini memberikan pembelajaran			

	bagi perkembangan kognitif anak usia dini		3	75.00%
	14. Penyampaian pada poster ini sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini	3		
Total		43	12,2	305,00%
Rata-rata skor		3,1	3,1	76,25%
Keterangan		Sangat Layak		

Berdasarkan tabel 7 Penilaian oleh ahli, validasi ahli media diatas dapat diketahui pada aspek 1 tentang cover mendapatkan persentase 75,00%, pada aspek 2 tentang judul mendapatkan persentase 75,00%, pada aspek 3 tentang tampilan mendapatkan persentase 80,00%, dan pada aspek 4 mendapatkan persentase kelayakan 75,00%. Jumlah skor total untuk penilaian ahli media sebesar 43 dengan 14 kriteria penilaian, rata-rata

penilaian validator ahli media yaitu 3,1 dengan persentase kelayakan sebesar 76,25% data dari analisis hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Hasil Penilaian Ahli Media

Berdasarkan grafik diatas menunjukan penilaian validator ahli media, penilaian aspek 1 cover mendapatkan persentase 75.00% dengan kategori “Layak”.Penilaian aspek 2 judul mendapatkan persentase 75.00% dengan kategori “Layak”.Penilaian aspek 3 tampilan mendapatkan persentase 80.00% dengan kategori “Sangat Layak”.Penilaian aspek 4 penyajian mendapatkan persentase 75.00% dengan kategori “Layak”.

c. Validasi Ahli Bahasa

Produk yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh ahli, untuk penilaian bahasa dilakukan oleh satu ahli bahasa yaitu bapak Untung Nopriyansah hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

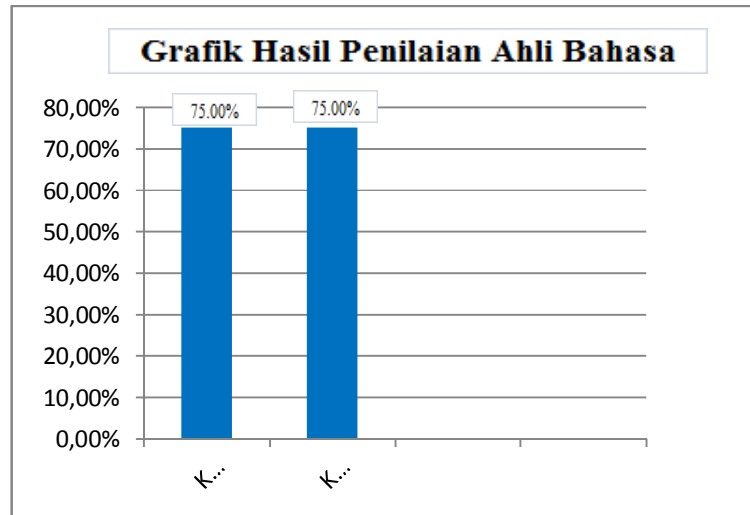
Tabel 8

Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata peraspek	persentase
Kesesuaian Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	3	75.00%
	2. Ketepatan teks dengan gambar	3		
	3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	3		
	4. Ketepatan ejaan	3		
	5. Ketepatan tata bahasa	3		
	6. Menggunakan ejaan yang digunakan EYD	3		

Komunikatif	7. Kalimat yang digunakan jelas dan tepat	3	3	75.00%
	8. Gaya bahasa yang digunakan tepat	3		
	9. Kesesuaian penggunaan kalimat yang komunikatif	3		
Total		27	6	150.00%
Rata-Rata Skor		3	2	75.00%
Keterangan		Layak		

Berdasarkan tabel 8 Penilaian oleh validasi ahli bahasa dapat diketahui pada aspek 1 tentang kesesuaian bahasa mendapatkan 75.00% pada aspek 2 tentang komunikatif mendapatkan 75.00%. jumlah skor total untuk penilaian ahli bahasa sebesar 27 dengan 9 kriteria penilaian. Rata-rata penilaian validator bahasa yaitu 3 dengan persentase kelayakan sebesar 75.00% data dari analisis hasil penilaian ahli bahasa dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Berdasarkan grafik diatas menunjukan penilaian ahli bahasa penilain terbagi menjadi 2 aspek.Aspek 1 kesesuaian bahasa mendapatkan 75.00% dengan kategori “Layak”.Aspek 2 komunikatif mendapatkan 75.00% dengan kategori “Layak”.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka didapat saran dari para validator kemudia saran yang diberikan dijadikan masukan untuk merevisi desain produk hasil revisi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Ahli materi

Saran terhadap media poster bergambar dari ahli materi produk sudah layak digunakan tanpa revisi dan digunakan untuk mengumpulkan data.

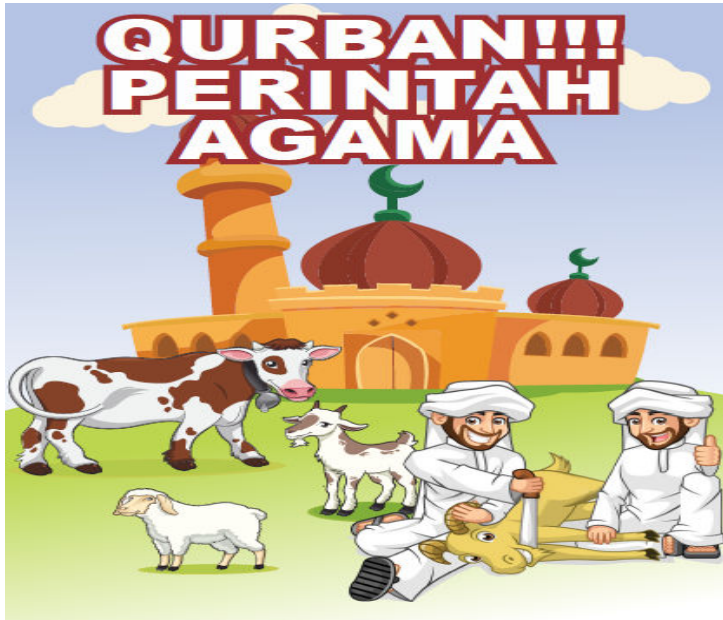
Media poster ini juga sudah sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini.

b. Ahli media

Hasil revisi dari ahli media berupa perbaikan dan saran terhadap media poster. Menurut validator penulisan kata Qurban harus sesuai dengan EYD.



Gambar 8 Sebelum Revisi



Gambar 9 Sesudah Revisi

c. Ahli Bahasa

Hasil revisi dari ahli bahasa berupa perbaikan dan saran terhadap media poster, menurut validator yaitu perbaiki penggunaan tanda baca.



Gambar 10 Sebelum Revisi



Gambar 11 Sesudah Revisi

6. Deskripsi Penggunaan Produk Dalam Pembelajaran

Media poster dalam penelitian ini dikemabangkan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

a. Langkah-langkah penggunaan media poster

Berikut ini langkah-langkah dalam penerapan media poster :

1. Guru membagikan media poster 1 media untuk 5 orang.
2. Guru meminta anak untuk melihat pada halaman pertama yaitu cover, guru menjelaskan cover (tema) pada media poster.
3. Kemudian guru melanjutkan pada halaman berikutnya, guru meminta anak untuk menyebutkan huruf apa saja yang ada di halaman tersebut,

menyebutkan warna dan menghitung binatang yang ada didalam gambar.

4. Pada haaman berikutnya guru menceritakan masalah yang ada didalam gambar.
 5. Selanjutnya guru meminta anak untuk maju setiap kelo mpok 1 orang secara bergantian. Didepan anak dminta untuk menjelaskan isi media poster, masalah apa yang ada di dalam media poster bagaimana memecahkan masalahnya.
- b. Langkah - langkah uji coba skala kecil dan lapangan

Setelah langkah – langkah yang diterapkan diatas maka selanjutnya peneliti dengan didampingi guru bertanya kepada anak, dengan pertanyaan sebagai berikut:

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	No Item
1	Tampilan	1. Apakah warna cover menarik	1
		2. Apakah kamu menyukai ukuran media poster?	2
		3. Apakah kamu suka dengan warna setiap gambar?	3
		4. Apakah kamu dapat membedakan macam-macam	4

2	Penyajian	binatang ?	
		5. Apakah warnapada media poster menarik	5
		6. Apakah kamu suka dengan Poster Binatang ?	6
		7. Apakah gambar pada media poster jelas?	7
		8. Apakah kamu dapat membedakan warna setiap gambar?	8

7. Ujicoba Produk

Tahapan ujicoba produk dilakukan peneliti adalah uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan namun sebelum melaksanakan ujicoba peneliti juga melibatkan guru di RA Mutiara Miftahul Jannah Sabah Balau untuk menilai produk yang dikembangkan dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek penyajian. Pertimbangan peneliti untuk melibatkan guru dalam menilai produk dikarenakan guru merupakan calon pengguna dan pelaksana pembelajaran.

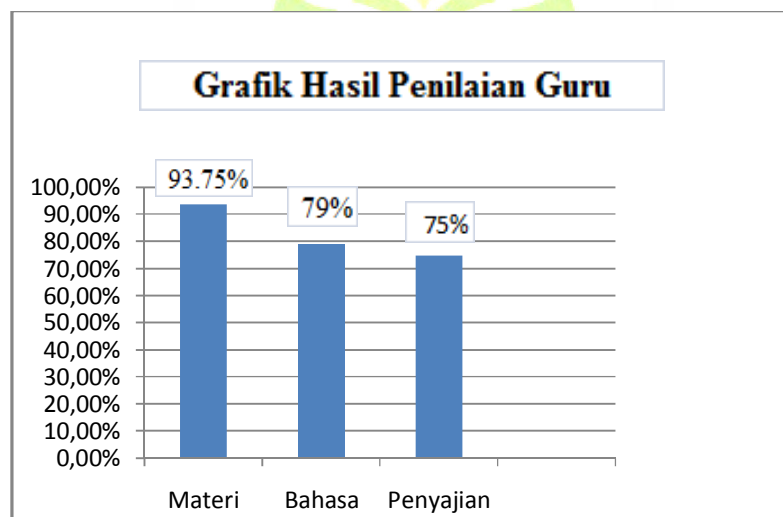
Hasil penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9**Hasil Penilaian Guru**

Indikator Penilaian	No Penilaian	Skor	Rata-rata Peraspek	Persentase
Materi	1	4	3.75	93.75%
	2	4		
	3	4		
	4	3		
Bahasa	5	4	3.16	79%
	6	3		
	7	3		
	8	3		
	9	3		
	10	3		
Penyajian	11	3	3	75%
	12	3		
	13	3		
	14	2		
	15	4		
	16	3		

Total	52	9.91	247.75%
Rata-rata Skor	3.25	3.30	82.58%
Keterangan	Sangat Layak		

Berdasarkan tabel diatas penilaian oleh guru RA Mutiara Miftahul Jannah dapat diketahui pada aspek 1 tentang materi mendapatkan persentase kelayakan 93.75%. Pada aspek ke 2 tentang bahasa mendapatkan persentase 79%. Pada aspek ke 3 tentang Penyajian mendapatkan 75%. Jumlah skor untuk penilaian guru RA Mutiara Miftahul Jannah sebesar 3.30 dengan persentase kelayakan 82.58% data dari analisis hasil penilaian guru RA Mutiara Miftahul Jannah dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12 Hasil Penilaian Guru RA Mutiara Miftahul Jannah

Dari grafik diatas penilaian oleh guru RA Mutiara Miftahul Jannah rata-rata dengan kategori “Sangat Layak” dalam penilaian 3 aspek yan dinilai oleh guru RA Mutiara Miftahul Jannah aspek 1 materi mendapatkan persentase kelayakan 93.75% dengan kategori “Sangat Layak”. Pada aspek 2 mendapatkan persentase kelayakan 79% dengan kategori “Sangat Layak”. Pada aspek 3 mendapatkan persentase kelayakan 75% dengan kategori “Layak”.

a. Uji Coba Skala Kecil

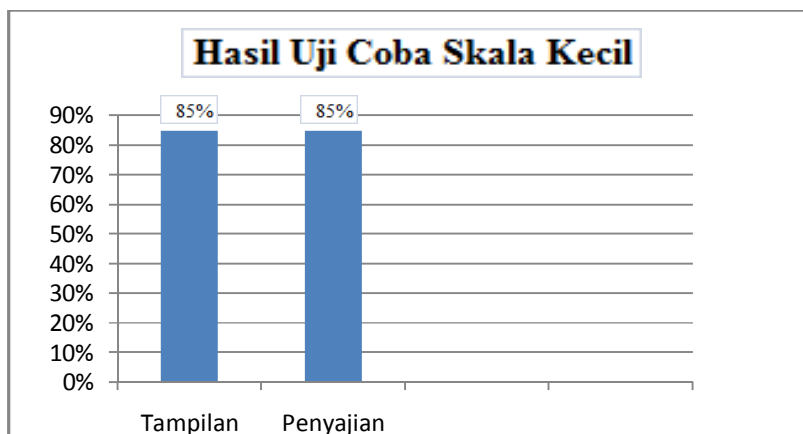
Uji coba skala kecil dilakukan oleh 10 peserta didik di RA Mutiara Miftahul Jannah pada tahap ini peserta didik diminta untuk memberikan penilaian produk yang dikembangkan dengan bantuan guru kelas. Melalui respon peserta didik hasil uji coba produk dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Hasil Uji Coba Skala Kecil

Indikator	Σ Nilai Per	Σ Rata-Rata Persentase
Penilaian	Aspek	Kelayakan
Tampilan	170	85%
Penyajian	103	85%
Jumlah	273	170%
Rata-Rata	136.5	85%

Kreteria	Sangat Layak
----------	--------------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 2 aspek yang dinilai oleh peserta didik yaitu tampilan dan penyajian rata-rata 136.5 Dengan persentase 85% dengan kategori “Sangat Layak”. Selain dapat dilihat dalam bentuk tabel hasil uji coba skala kecil dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Gambar 13 Hasil Uji Coba Skala Kecil

Dari grafik diatas dapat dilihat aspek 1 Tampilan mendapatkan persentase 85% dengan kategori “Sangat Layak” dan aspek 2 penyajian mendapatkan persentase kelayakan sebesar 86% dengan kategori “Sangat Layak

b. Uji coba Lapangan

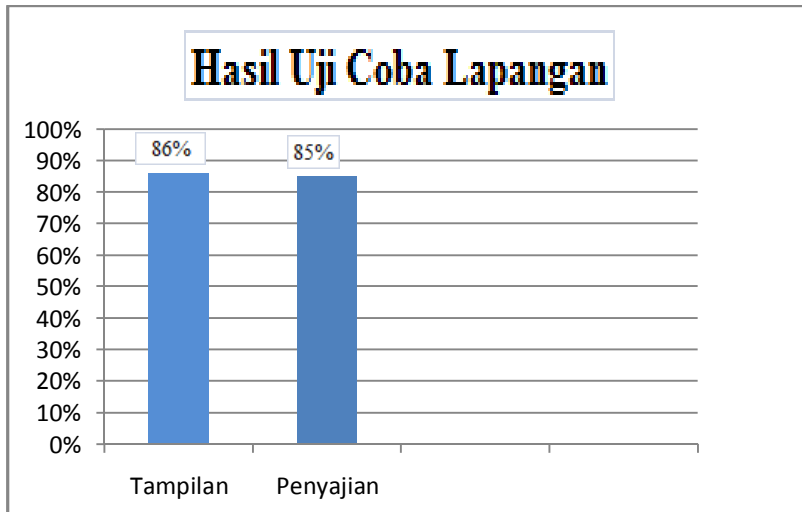
Uji coba lapangan dilakukan di RA Mutiara Miftahul Jannah Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

dengan jumlah peserta didik 33 pada tahap ini peserta didik memberikan penilaian kepada media poster sebagai produk yang dikembangkan. Hasil uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11
Hasil Uji Coba Lapangan

Indikator Penilaian	Σ Nilai Per Aspek	Σ Rata-Rata Persentase Kelayakan
Tampilan	563	86%
Penyajian	336	85%
Jumlah	901	171%
Rata-Rata	450.5	86%
Kreteria	Sangat Layak	

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa dari 2 aspek diatas yaitu penyajian dan tampilan mendapatkan rata-rata 450.5 dengan persentase 86% dengan hasil ini produk yang dikembangkan dikategorikan “Sangat Layak”. Hasil uji coba lapangan dapat juga dilihat dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 14 Hasil Uji Coba Lapangan

Dari grafik diatas dapat dilihat aspek 1 Tampilan mendapatkan persentase 85% dengan kategori “Sangat Layak” dan aspek 2 penyajian mendapatkan persentase kelayakan sebesar 86% dengan kategori “Sangat Layak”.

8. Hasil Perkembangan Kognitif Anak

Perkembangan Kognitif Anak Usia dini sebelum menggunakan media poster sudah berkembang dengan baik. Setelah menggunakan media poster hasil perkembangan kognitif anak usia dini 4 – 5 tahun di RA Mutiara Miftahul Jannah sebagai berikut:

Tabel 12

Hasil Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agusti Chandra Utami	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Aisya Waldiani	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Al Fadhil Saputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Diaz Erlangga	BSB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Damar Hermawan	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Dini Luthfi Yanti	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Echa Dwi Candra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Fajar Ariski	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Irgi Maulana Syahputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Keisya Nabila Putri	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Kholifah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	M. Afrizal	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
13	M. Ali Syahbana	BSB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	M. Chairul Nazril	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
15	Al Zakira Putri	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH

16	M. Aditiya Saputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
17	Nayla Khoirunnisa	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
18	Nailah Naifah Setiawan	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
19	Pandu Saputra	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
20	Fazri Maulana	BSB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
21	Riski Nur Khumaroh	BSB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
22	Reno Afendar Yoga	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
23	Rezekiya Maulidina	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
24	Yoga Saputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH
25	M. Wahyu Pratama	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
26	Bintang Fajar Ramadhan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
27	Viyar Meithalia	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
28	Fauzi Suhartono	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
29	M. Genta Prambana	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
30	M. Alfin Saputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
31	Jeni Nur Anisyyah	BSB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
32	Raehan AlifFerdian	BSB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
33	Asyifa Sekar Melati	BSB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator Penilaian:

- 1 : anak dapat bercerita kemudian mampu menyelesaikan masalah yang ada.
- 2 : anak dapat memasangkan benda sesuai warna.
- 3 : anak mampu mengenali benda sesuai ukuran.
- 4 : anak mampu membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-10.
- 5 : anak mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan menunjuk benda sampai 10).
- 6 : anak mampu mengenal konsep banyak dan sedikit.
- 7 : anak mampu mengenal lambang huruf.

Dari tabel diatas maka dapat di lihat bahwa perkembangan kognitif anak usia dini setelah menggunakan media poster berkembang sesuai harapan.

B. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan produk dilakukan dengan sebuah perencanaan tahap awal yang dilakukan adalah observasi kesekolah di RA Mutiara Miftahul Jannah. Dari hasil observasi diketahui bahwa RA Mutiara Miftahul Jannah belum menggunakan media poster, di RA tersebut dalam

pembelajaran menggunakan majalah. Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan media poster adalah menentukan tema yang akan dibuat, kemudian merancang gambar. Setelah gambar selesai kemudian di desain menggunakan coreldraw.

Produk yang sudah selesai selanjutnya di validasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukan ujicoba. Validasi dilakukan oleh 3 ahli yaitu satu ahli materi, satu ahli media, dan satu ahli bahasa yang mempunyai kemampuan dalam bidangnya.

1. Hasil penilaian ahli materi

Pada validasi yang dilakukan oleh ahli materi ada 2 aspek yang dinilai isi poster dan penyajian. Hasil penilaian mendapatkan rata – rata 3.32 dengan kriteria persentase 83.12% dan kategori penilaian adalah “Sangat Layak”, dengan indikator isi poster dan penyajian.

2. Hasil Penilaian Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media ada 4 aspek yang dinilai cover, judul, tampilan dan penyajian. Hasil penilaian mendapatkan rata – rata 3.1 dengan kriteria persentase 76.25% dan kategori penilaian adalah “Sangat Layak”, dengan indikator cover, judul, tampilan, dan penyajian.

3. Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa ada 2 aspek yang dinilai kesesuaian bahasa dan komunikatif. Hasil penilaian mendapatkan rata – rata 2 dengan

kriteria persentase 75% dan kategori penilaian adalah “Layak”, dengan indikator kesesuaian bahasa dan komunikatif.

4. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan dalam 2 tahap yaitu uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Dalam tahap uji coba skala kecil penerapan media poster dengan diikuti 10 peserta didik ada 2 aspek yang dinilai yaitu tampilan dan penyajian. Aspek tampilan mendapatkan persentase 85% dan aspek penyajian mendapatkan persentase 85%. Sedangkan pada tahap uji coba lapangan yang diikuti 33 peserta didik aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan mendapatkan persentase 86% dan aspek penyajian mendapatkan persentase 85% dengan kategori “Sangat Layak”, dengan indikator tampilan dan penyajian.



BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan dalam produk media poster ini adalah:

1. Telah dikembangkan media poster sebagai bahan ajar dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Media poster ini dibuat dengan menggunakan coreldraw.
2. Rata – rata penilaian yang dihasilkan dari validasi produk yaitu, validasi ahli materi mendapatkan persentase 83.12% dengan kategori “Sangat Layak”, validasi ahli media mendapatkan persentase 76.25% dengan kategori “Sangat Layak”, dan validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 75% dengan kategori “Layak”. Hasil penilaian guru mendapatkan persentase kelayakan 82.58% sehingga kategori yang dicapai yaitu “Sangat Layak”. Hasil uji coba yang dilakukan yaitu uji coba skala kecil mendapatkan persentase 85% dengan kategori “Sangat Layak” sedangkan uji coba lapangan mendapatkan persentase 86% dengan kategori “Sangat Layak”.

B. Saran

Penelitian dan pengembangan Media Poster masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media poster yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan media poster dengan tema yang lainnya sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media poster agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru, dapat menerapkan media poster dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Andi Prastowo, *Munyunusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasiu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* , Jakarta, Prenadamedia Group : 2015
- Ardian Asyhari, Helda Silvia. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajran IPA Terpadu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-BiRuNi' Vol 05 No 1,2016, h.7.
- Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2012
- Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* , Tangerang Selatan, Universitas Terbuka : 2012
- Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000
- Dian Anggraini, Hasil wawancara dengan guru RA Mutiara Miftahul Jannah (9 januari 2018
- Gina Rosginasari, *Pengembangan,Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Ekstraksi di SMK N 2 Indramayu* (Skripsi Program Sastra satu Universitas Pendidikan Indonesia: 2014) h 29
- Hermina Dkk, “Pengembangan Media Poster Sebagai Alat Bantu Edukasi Gizi Pada Remaja Terkait Keluarga Sadar Gizi”. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, Vol. 39 No. 1 (Juni 2016), h. 15-26
- _____, *Pengembangan Media Poster Dan Strategi Edukasi Gizi Untuk Pengguna Posyandu Dan Calon Pengantin*”. *Bulletin Penelitian Kesehatan*, Vol 43 No 3 (September 2015), h. 195-206
- <http://www.artikelmateri.com/2016/03/poster-adalah-pengertian-ciri-tujuan-jenis-macam-membuat-gambar.html?m=1>
- Icca Stella Amalia, *Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2013), H. 1-8
- Iskandarwassid,Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya : 2008

Iwan rumalean, "Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur". *Tahuri*, Vol 11 No 2 (Agustus 2014), h. 59-73

Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2008

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Rosda Karya, 2014

Nana Sudjana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung, Sinar Baru Alagesindo : 2013

Ni Komeng Evi Yudiasmini, A.A. Gede Agung, Putu Rahayu Ujjanti, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif". e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No 1 Tahun 2014.

Ni Nyoman Parwati, Desak Putu Parmiti, I Nyoman Jampel, "Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Bergambar Dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif". (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja, 2012)

Pupuh Fathurrohman, M Sbry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam* Bandung, Pt Refika Aditama : 2010

Rahma Daniati, Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Lanel Es Krim. *Jurnal Spectrum Pls*, Vol. 1 No. 1 (April 2013), H. 239

Riduan Saberan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 07 No. 02:1-19 (Desember 2012), H. 21-22

Riduwan , Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung, : Alfabet, 2014

Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pasing Bawah Bola Voli". *Jurnal Pendidikan Olah Raga Dan Kesehatan*, Vol 2 No 3 (2014), h. 69-698

- Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langaki Palangka Raya". *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 10 No 2 (Oktober 2015), h. 59-64
- Riza Wayani Dkk, "Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* , Vol 5 No. 1 (2017), h. 17-133
- Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Salmiaty, Nurbaity Dan Desy Mulia Sari, Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Suatu Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Kota Banda Aceh), *Jurnal ISSN* 2355-102x, Vol. 3 No. 1 (Maret 2016), H. 45
- Sri MaiyenA, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming". *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, Vol. 3 No. 1 (2013) ISSN: 2089-6158
- Sudarna, Paud Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejit Kepribadian Anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit Dan Sosial), (Yogyakarta: Genius Publisher, 2014
- Sugiwati, "Metode Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Kelompok A di TK. Ria Baruk Utara VIII/35 Rungkut – Surabaya". UNESA
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015
- Sumanto, *Psikologi Perkembangan Fungsi Dan Teori*, Yogyakarta: Caps, 2014
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi AUD TK/RA & Anak Usia Dini Kelas Awal Sd/Mi*, (Jakarta: Kencana, 2011
- Undang-Undang No 14 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 14
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014
- Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Referensi, 2013
- Yuliani Nurani Sujiono Dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), H. 1.26

LAMPIRAN



Lampiran 1**Daftar Validator Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam
Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

No	Nama Validator	Ahli
1	Kanada Komariyah, M. Pd. I	Materi
2	Dr. Eti Hadiati, M. Pd	Media
3	Untung Nopriansyah, M. Pd	Bahasa



Lampiran 1.8

ISTRUMEN PENILAIAN BAHASA Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Penyusun : Lusia Indriyani
Npm : 1411070168
Pembimbing I : Dr. Erlina, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Romlah, M.Pd.I
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu
Nama :
Jabatan :
Istansi :

A. Petunjuk Pengisian

- ❖ Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap media pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- ❖ Diharapkan Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian secara lengkap pada setiap butir kriteria penilaian. Kriteria dan saran Bapak/Ibu terhadap “media poster” harap dituliskan pada lembar masukan yang telah tersedia.

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STS	TS	S	SS
1	Kesesuaian Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
		2. Ketepatan teks dengan gambar				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				

		4. Ketepatan ejaan				
		5. Ketepatan tata bahasa				
		6. Menggunakan ejaan yang digunakan EYD				
2	Komunikatif	7. Kalimat yang digunakan jelas dan tepat				
		8. Gaya bahasa yang digunakan tepat				
		9. Kesesuaian penggunaan kalimat yang komunikatif				

Rekomendasi / Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Setelah membaca dan menilai produk dalam penelitian “Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini” maka saya sebagai validator menyimpulkan bahwa * :

1. Produk layak digunakan untuk mengumpulkan data
2. Produk layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai saran dan masukan
3. Produk tidak layak digunakan

Ket :

- : Lingkar salah satu

Bandar Lampung.....2018
Ahli Bahasa



Lampiran 1.10

INSTRUMEN PENILAIAN SISWA
Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan
Kognitif Anak Usia Dini

Nama :

No	Indikator penilaian	Daftar Pertayaan	Jawaban			
			1	2	3	4
			STS	TS	S	SS
1	Tampilan	9. Apakah warna cover menarik				
		10. Apakah kamu menyukai ukuran media poster?				
		11. Apakah kamu suka dengan warna setiap gambar?				
		12. Apakah kamu dapat membedakan macam-macam binatang ?				
		13. Apakah warna pada media poster menarik				
2	Penyajian	14. Apakah kamu suka dengan Poster Binatang ?				
		15. Apakah gambar pada media poster jelas?				
		16. Apakah kamu dapat membedakan warna setiap gambar?				

Lampiran

**INSTRUMEN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA MUTIARA MIFTAHUL JANNAH**

No	Indikator	Sub Indikator	Ket			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan)	Anak dapat bercerita kemudian mampu menyelesaikan masalah yang ada				
2.	Anak dapat mengenali benda disekitarnya menurut, warna dan ukuran	Anak dapat menunjukan warna pada gambar				
		Anak mampu mengenali warna				
3.	Anak dapat mengenal bilangan	Anak mampu membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-10				
		Anak mampu membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan menunjuk benda) sampai 10				
		Anak mampu mengenal konsep banyak dan sedikit				
4.	Mengenal lambang huruf	Anak mampu mengenal lambang huruf				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

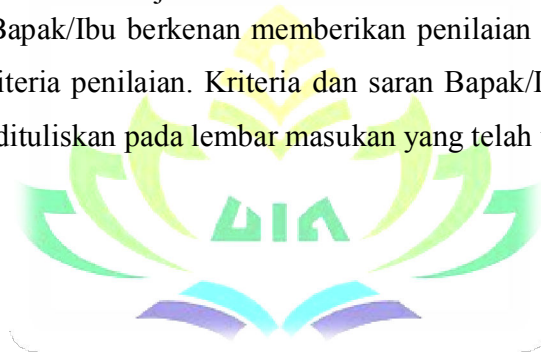
Lampiran 1.6

ISTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Penyusun : Lusia Indriyani
Npm : 1411070168
Pembimbing I : Dr. Erlina, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Romlah, M.Pd.I
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu
Nama :
Jabatan :
Istansi :

A. Petunjuk Pengisian

- ❖ Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap media pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- ❖ Diharapkan Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian secara lengkap pada setiap butir kriteria penilaian. Kriteria dan saran Bapak/Ibu terhadap “Media Poster” harap dituliskan pada lembar masukan yang telah tersedia.



No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STS	TS	S	SS
1	Isi Poster	10. Media Poster ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan kognitif anak usia dini				
		11. Isi media poster disajikan dengan sederhana dan jelas				
		12. Isi poster mudah di pahami				
		13. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif anak usia dini				
3	Penyajian	14. Kesesuaian gambar dengan materi				
		15. Letak gambar sesuai dengan isi materi				
		16. Warna gambar menarik bagi siswa				
		17. Ukuran gambar sesuai dengan kemampuan siswa				
		18. Gambar jelas dan mudah dibedakan				

Rekomendasi / Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Setelah membaca dan menilai produk dalam penelitian “Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini” maka saya sebagai validator menyimpulkan bahwa * :

1. Produk layak digunakan untuk mengumpulkan data
2. Produk layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai saran dan masukan
3. Produk tidak layak digunakan

Ket :

- : Lingkaran salah satu

Bandar Lampung.....2018
Ahli Materi



Lampiran 1.7

ISTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Penyusun : Lusia Indriyani
Npm : 1411070168
Pembimbing I : Dr. Erlina, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Romlah, M.Pd.I
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu
Nama :
Jabatan :
Instansi :

A. Petunjuk Pengisian

- ❖ Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap media pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- ❖ Diharapkan Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian secara lengkap pada setiap butir kriteria penilaian. Kriteria dan saran Bapak/Ibu terhadap “Media Poster” harap dituliskan pada lembar masukan yang telah tersedia.

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STS	TS	S	SS
1	Cover	1. Cover sesuai dengan isi tema				
		2. Warna cover yang digunakan menarik				
		3. Gambar cover sesuai dengan isi tema				
		4. Huruf pada cover sesuai dengan kemampuan				

		siswa				
2	Judul	5. Judul poster sesuai dengan isi tema				
		6. Judul poster menarik minat siswa				
3	Tampilan	7. Ukuran poster sesuai dengan kebutuhan anak				
		8. Warna huruf yang digunakan sesuai untuk siswa				
		9. Ketepatan teks dengan tema				
		10. Gambar dan teks sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini				
		11. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan materi kognitif				
		13. Media Poster ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan kognitif anak usia dini				
		14. Penyampaian pada poster ini sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini				

Rekomendasi / Saran

.....

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Setelah membaca dan menilai produk dalam penelitian “Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini” maka saya sebagai validator menyimpulkan bahwa * :

1. Produk layak digunakan untuk mengumpulkan data
2. Produk layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai saran dan masukan
3. Produk tidak layak digunakan

Ket :

- : Lingkaran salah satu

Bandar Lampung.....2018

Ahli Media





**YAYASAN PENDIDIKAN TAHFIDZ QUR'AN
MUTIARA MIFTAHUL JANNAH
LAMPUNG SELATAN**

Alamat: Jl. M. Azizi Gg. Manggis Sabah Balau Tanjung Bintang Lampung Selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

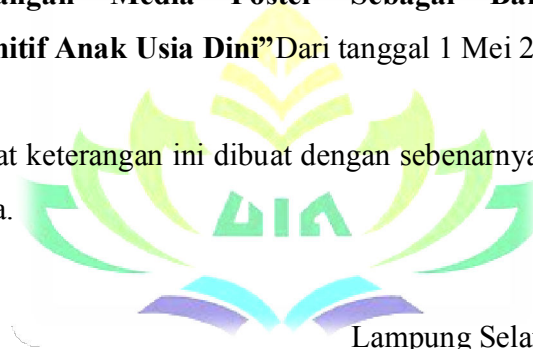
No : B-7008/807/7/05/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala RA Mutiara Miftahul Jannah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lusia Inrdiyani
Npm : 1411070168
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di RA Mutiara Miftahul Jannah Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dengan Judul **“Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”** Dari tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan 7 Mei 2018.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampung Selatan ,7 Mei 2018
Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Sumarni

Lampiran 5

5.1 Foto dokumentasi penelitian



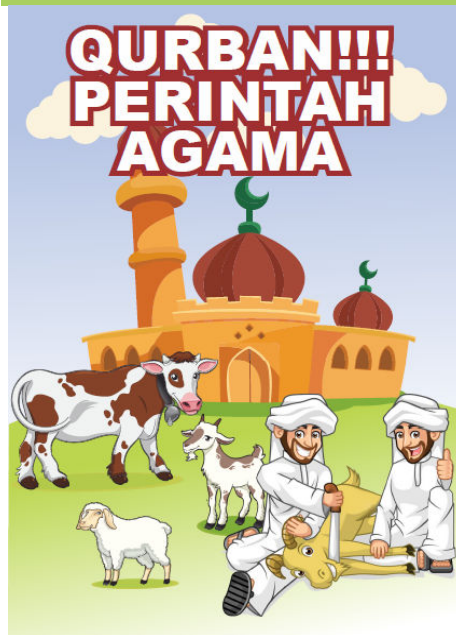
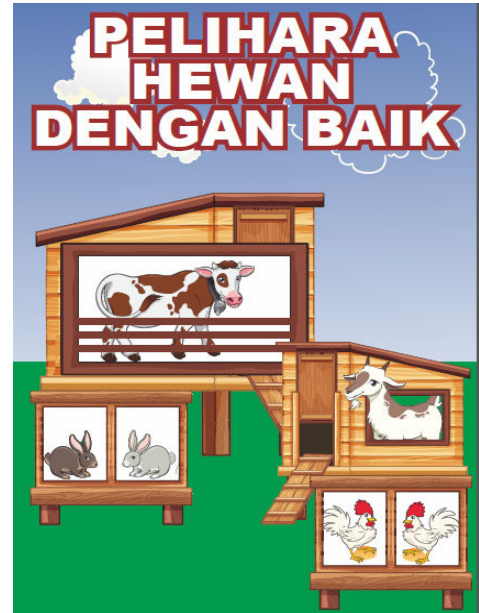
Penilaian Media Poster



Penilaian Didampingi Guru

Lampiran 5.2 Foto Media Poster







RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

Semester :
Hari/ Tanggal :
Kelompok Usia : A
Tema/Sub Tema : Binatang/ Lindungi Binatang
KD : 1.1, 2.5, 3.2, 4.2, 4.2, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15
Materi :

- Macam - macam binatang yang harus dilindungi
- Gambar binatang yang harus dilindungi
- Cara melindungi binatang
- Tidak menyakiti binatang
- Bernyanyi

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : poster, kertas, pensil

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang dilindungi
3. Berdiskusi tentang cara melindungi binatang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Menebak nama binatang yang ada didalam poster
2. Menghitung gambar yang ada didalam poster
3. Menebak warna gambar
4. Anak menceritakan isi gambar
5. Anak menggambar bebas
6. Bernyayi

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan
4. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menginfokan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Anak dapat bercerita kemudian menyelesaikan masalah yang ada pada gambar
- b. Anak dapat menunjukan warna pada gambar
- c. Anak mampu membilang 1-10 dengan menghitung gambar
- d. Anak mampu mengenali warna

Mengetahui,
Guru Kelas

Dian Anggraini



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

Semester :
Hari/ Tanggal :
Kelompok Usia : A
Tema/Sub Tema : Binatang/ Hewan Qurban
KD : 1.1, 2.5, 3.2, 4.2, 4.2, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15
Materi :
- Menyebutkan binatang yang bisa dijadikan qurban
- Menghitung gambar yang ada didalam poster
- Mengenal lambang huruf
- Menceritakan isi gambar

Kegiatan main : kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : poster

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang dijadikan qurban
3. Menceritakan isi gambar
4. Menghitnggambar yang ada di dalam poster
5. Mengenalkan lambang haruf

B. INTI

1. Menyebutkan hewan qurban
2. Menceritakan isi gambar dalam poster
3. Berhitung
4. Tebak huruf
5. Bernyanyi

C. RECALLING

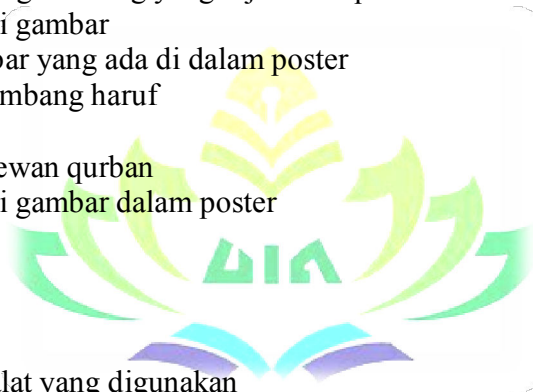
1. Merapikan alat-alat yang digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan
4. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3. Menginfokan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Anak dapat bercerita melalui gambar dan kemudian menyelesaikan masalah



2. Anak dapat mengenal lambang huruf
3. Anak mampu berhitung

Mengetahui,
Guru Kelas

Dian Anggraini



